

ABSTRAK

Najwa Nawalia. *Upaya Suami Istri Yang Istrinya Bekerja Sebagai Pedagang Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kecamatan Tanjung)*, Skripsi, Pembimbing Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.HI., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Upaya, Suami Istri, Pedagang, Keharmonisan Rumah Tangga

Fenomena istri yang bekerja semakin banyak ditemukan, salah satunya istri yang bekerja sebagai pedagang di Kecamatan Tanjung, hal tersebut dilakukan untuk membantu atau bahkan menjadi pencari nafkah utama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kondisi ini menyebabkan munculnya peran ganda pada seorang istri yang tidak hanya bertanggung jawab pada pekerjaan rumah tangga, tetapi juga aktif di ranah publik sebagai pencari nafkah. Kondisi tersebut dapat memunculkan dinamika baru dalam rumah tangga yang dapat memengaruhi keharmonisan, baik dari segi komunikasi, pembagian tugas, maupun kualitas hubungan suami istri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga ketika istri bekerja sebagai pedagang, serta apa saja kendala yang mereka hadapi ketika istri menjalani peran ganda tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap lima pasangan suami istri yang istrinya bekerja sebagai pedagang di Kecamatan Tanjung. Setelah data terkumpul selanjutnya diolah melalui proses editing, klasifikasi, serta dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya menjaga keharmonisan rumah tangga dilakukan melalui berbagai bentuk kerja sama, diantaranya dengan pembagian peran, saling membantu dalam pekerjaan rumah tangga, komunikasi terbuka terkait kondisi dan kebutuhan masing-masing, serta kesediaan menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Kendala yang ditemui meliputi kelelahan fisik istri akibat menjalankan peran ganda, berkurangnya waktu interaksi keluarga, serta menurunnya intensitas komunikasi antar pasangan. Pada keluarga yang penghasilan suaminya tidak menentu, istri sangat berperan dalam pemenuhan nafkah keluarga agar kebutuhan sehari-hari terpenuhi. Dalam perspektif hukum Islam, keterlibatan istri dalam bekerja tidak membebaskan suami dari tanggung jawab utama sebagai penanggung nafkah, dan suami yang sengaja mengabaikannya tanpa alasan syar'i dikategorikan melakukan pelanggaran yang bersifat haram karena menelantarkan hak-hak dasar istri yang telah ditetapkan dalam syariat.